

Senator Pengkritik Duterte Ditangkap

MANILA - Senator Filipina Leila de Lima yang menjadi pengkritik kebijakan perang melawan narkoba yang dicanangkan Presiden Filipina Rodrigo Duterte ditangkap kemarin.

Penangkapan itu menurut De Lima bertujuan membungkamnya. Dia pun berjanji tetap melawan Duterte yang disebut sebagai pembunuh berantai tersebut.

Beberapa menit sebelum polisi berompi anti peluru menangkapnya, De Lima menegaskan kepada para wartawan dia tidak bersalah atas dakwaan bahwa dia terlibat perdagangan narkoba. Tuduhan itu dapat membuat De Lima dipenjara seumur hidup.

"Ditahan atas hal yang saya perjuangankan merupakan kehormatan," tegas De Lima seperti dikutip kantor berita Reuters.

De Lima melanjutkan, pemerintah tidak akan mampu membungkam niat dan suara-

nya. Dia tidak akan berhenti memperjuangkan kebenaran dan keadilan serta akan terus melawan kebijakan perang narkoba ala Presiden Rodrigo Duterte yang dianggapnya tidak berperikemanusiaan dan telah menimbulkan banyak pelanggaran hak asasi manusia (HAM).

Surat penangkapan terhadap De Lima dikeluarkan sejak Kamis (23/2). Sebelum ditangkap pihak keamanan, dia sempat merekam dan menyebarkan satu video. Di video itu dia mendorong masyarakat Filipina agar lebih berani mengemukakan pendapat jika kebijakan pemerintah dianggap tidak tepat.

"Tidak diragukan lagi, Presiden kita warga Filipina adalah seorang pembunuh berantai dan sosiopat," tegas De Lima di

dalam video yang disebarluarkannya melalui akun Facebook-nya. Sejak Duterte menjadi presiden, dia berjanji membersihkan para pelaku kriminalitas. Sejauh ini, lebih dari 6.500 orang tewas dalam perang melawan narkoba.

De Lima mengatakan penangkapannya merupakan aksi balas dendam atas upaya kerasnya selama satu dekade untuk mengungkap identitas tersembunyi Duterte. Menurut mantan komisaris HAM itu, Duterte merupakan pemimpin regu eksekusi selama menjabat sebagai wali kota Davao.

Tuduhan terhadap De Lima sudah muncul sejak Agustus tahun lalu. Saat itu De Lima yang menjabat sebagai menteri kehakiman Filipina dituduh menjadi bagian jaringan penyelundupan narkoba bagi para pelaku kriminalitas yang berada di penjara. "Saya akan menghancurkannya di muka umum. Dia merusak negeri ini," tegas Duterte.

Pada pekan lalu De Lima mendapat tiga tuduhan atas



Senator Filipina Leila De Lima menunjukkan simbol Laban (lawan) dari dalam mobil polisi setelah hadir di pengadilan dalam kasus terkait narkoba di Muntinlupa, Metro Manila, Filipina, kemarin.

perdagangan narkoba. Namun surat penangkapannya baru keluar pekan ini.

Kemarin dia dibawa menuju pusat penahanan khusus bagi tahanan kelas atas di markas kepolisian nasional. Kondisi ruangan tahanan itu buruk, tetapi lebih nyaman daripada di penjara lain pada umumnya.

Pendukung De Lima dari kalangan pemuka agama, Robert Reyes, mengatakan penangkapan De Lima merupakan bentuk intimidasi terhadap warga Filipina yang menentang kebijakan Presiden, terutama dalam perang melawan narkoba yang telah menewaskan ribuan orang. Menurut aktivis yang se-

ring bertemu De Lima itu, publik saat ini ketakutan akibat kebijakan tersebut.

"Jika pemerintah dapat menangkap orang besar seperti dia, bagaimana dengan orang-orang kecil? Itu merupakan pesan lain yang terkandung di dalam penangkapannya," kata Reyes.

Wakil Presiden Filipina Leni Robredo yang juga anggota oposisi Partai Liberal bersama De Lima dan dipilih secara terpisah dari Duterte, menilai penangkapan itu sebagai pelecehan politik.

Senada dengan Robredo, Amnesty Internasional menyatakan penangkapan De Lima merupakan upaya untuk membungkam suara kritis dan mengalihkan perhatian dari pelanggaran serius HAM yang dilakukan pemerintah.

Meski demikian pemerintah menegaskan De Lima memang terlibat kasus serius. Penangkapan ini menunjukkan penegakan hukum di Filipina tidak pandang bulu.

"Penangkapan Senator justru menunjukkan kegigihan

Presiden dalam melawan penjual, distributor, dan pelindung gembong narkoba. Perang terhadap obat-obat terlarang tidak akan tebang pilih," tandas Juru Bicara (Jubir) Kepresidenan Filipina Ernesto Abella.

Duterte, 71, menang pemilu presiden tahun lalu setelah berjanji menghapus narkoba dalam masyarakat dengan membunuh puluhan ribu orang. Dia segera melancarkan pembersihan narkoba setelah menjabat pada Juni lalu. Polisi melaporkan membunuh 2.555 tersangka kasus narkoba sejak saat itu dengan sekitar 4.000 orang lainnya dibunuh dengan alasan yang tidak jelas.

Amnesti memperingatkan, aksi polisi dalam perang narkoba itu dapat dianggap sebagai kejahatan kemanusiaan. Duterte juga berulang kali mendorong polisi membunuh pecandu narkoba atau pun para pelaku perdagangan narkoba. Meski demikian, para ajadannya menegaskan Duterte tidak pernah melanggar hukum apapun.

● **muhshamil**

Business & Event

COUNSELOVE, APLIKASI CINTA BUATAN BINUS UNIVERSITY



serta menyarankan aktivitas harian yang dapat mendukung kualitas hubungan dengan pasangan," ujar Pinkan saat memperkenalkan aplikasi Counselove di Kampus Angrek BINUS UNIVERSITY, Kebon Jeruk, Jakarta, Kamis (23/2)

Berbagai fitur yang ada dalam aplikasi Counselove dikembangkan dengan berbantuan kecerdasan buatan dalam mengolah data dan memberikan saran, yang didasari oleh beberapa penelitian di bidang psikologi. Pinkan yang juga seorang peneliti di bidang psikolog melakukan riset dengan responden pasangan muda di daerah urban. "Jadi, ini aplikasi berbasis riset," kata Pinkan.

Menurut Pinkan, berdasarkan penelitian yang dilakukannya didapati 9 dimensi dalam kepuasan pernikahan pasangan urban antara lain komunikasi, keseimbangan pembagian peran, keintiman, dan keterbukaan. Kualitas hubungan suami istri dapat diwujudkan melalui peningkatan perilaku positif seperti bercanda, berkomunikasi, mengekspresikan kasih sayang, dalam keseharian pasangan.

Riset untuk mengembangkan aplikasi ini didanai oleh hibah Kompetensi Nasional Ristekdikti 2015-2016 Republik Indonesia selama dua tahun. "Aplikasi ini membantu masyarakat luas dan tidak komersil," tambah Widodo Budiharto yang menangani dari sisi computer science-nya. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di Google Play Store. **[arif/info]**

Berdasarkan data tahun 2014 Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung (Ditjen Badilag MA), 10 persen dari 354.000 pernikahan mengalami perceraian. Ini angka yang cukup besar dan tentunya memprihatinkan. Data tersebut juga menunjukkan tingginya pasangan yang merasa tidak puas dalam pernikahan mereka. Banyak aspek yang mencetuskan terjadinya hal tersebut, yang paling utama adalah komunikasi.

Berdasarkan keprihatinan atas fakta tersebut tim peneliti dari berbagai disiplin ilmu BINUS UNIVERSITY yang terdiri dari Pinkan C.B Rumondor, Widodo Budiharto, dan Meliana meneliti dan mengembangkan aplikasi berbasis Android bernama Counselove.

"Secara umum aplikasi ini menganalisa kondisi kepuasan pernikahan pasangan muda,

BRISYARIAH DAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA GALANG SINERGI

Berbagai upaya terus dilakukan oleh lembaga keuangan syariah di bawah naungan Bank BRI, untuk mengembangkan bisnisnya. Salah satu yang dilakukan BRISyariah yaitu menggandeng Kwartir Nasional (KWARNAS) Gerakan Pramuka untuk melebarkan sayap dalam pemasaran layanan perbankan syariah.

Kerja sama ini secara resmi diwujudkan melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) yang dilaksanakan kedua belah pihak, pada Rabu lalu (22/2) di Taman Wiladatika, Cibubur Jakarta Timur. Penandatanganan dilakukan oleh Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Adhyaksa Dault dan Direktur Utama BRISyariah Mochamad Hadi Santoso.

KWARNAS Gerakan Pramuka sebagai organisasi pendidikan non formal yang bertujuan mendidik dan membina kaum muda Indonesia berhak mendapatkan manfaat produk dan jasa layanan perbankan syariah dari BRISyariah. Tidak hanya itu, para anggota yang mempunyai simbol tunas kelapa akan mendapat pendidikan dan pelatihan berbasis ekonomi syariah dalam bentuk seminar, *workshop* dan loka karya yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi sumber daya manusia (SDM) KWARNAS Pramuka.

Pada kesempatan itu, Mochamad Hadi Santoso menjelaskan, kerja sama tersebut sebagai dasar bagi BRISyariah dan KWARNAS Gerakan Pramuka untuk menggalang sinergi dan potensi kedua belah pihak untuk saling memberikan manfaat.

Lebih lanjut, Hadi menambahkan, kerja sama



yang dilakukan dengan KWARNAS Gerakan Pramuka sebagai bentuk peningkatan layanan kepada nasabah. Kerja sama pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan antara BRISyariah dengan KWARNAS Gerakan Pramuka diharapkan akan menjadi pintu masuk menuju kerja sama yang lebih luas. Dengan cara ini, BRISyariah terus berupaya memperluas pasar sasaran tentunya dengan didukung *Information Technology (IT)* yang canggih.

Dengan dukungan IT kini BRISyariah telah memiliki jaringan untuk memudahkan transaksi nasabah. BRISyariah saat ini, memiliki jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, GRATIS biaya cek saldo di ATM BRI, GRATIS biaya transfer di ATM BRI di jaringan ATM Bersama & ATM Prima dan GRATIS biaya debit PRIMA. **[*]/Info]**

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DUKUNG KEMAJUAN BISNIS



Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini, bisa dikatakan teknologi informasi telah memasuki ke segala bidang, salah satunya dibidang bisnis. Bisnis tanpa memanfaatkan teknologi informasi tidak akan bisa maju dan terancam bangkrut.

"Banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kemajuan bisnis dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi di bidang bisnis akan memberikan dampak positif yang besar untuk jalannya bisnis yang kita bangun," ungkap Jimmy Gani CEO and Executive Director IPMI Internasional Business School di Kampus IPMI, Rabu (22/2).

Lebih lanjut Jimmy mengungkapkan, beberapa manfaat penting teknologi informasi dalam bidang bisnis seperti akan memunculkan peluang bisnis baru (E-business), dengan semakin majunya teknologi dan informasi akan mendorong beberapa orang untuk menciptakan beberapa peluang dan modal bisnis yang sangat menguntungkan. Contohnya pemanfaatan kemajuan teknologi dan komunikasi seperti sekarang ini dalam transportasi

seperti gojek, grab car bahkan dalam bidang perhotelan dan bahkan ritelpun terus berkembang dan sudah mengarah ke teknologi. Jika ini diabaikan maka akan mengancam kebangkrutan, karena teknologi akan terus berkembang dan tidak bisa dibendung.

Selain itu, dengan teknologi akan mengurangi biaya produksi dan operasional. Kemajuan teknologi dan informasi dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya produksi sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar dengan mengeluarkan pengeluaran yang sedikit. Serta mengurangi operasional sehingga perusahaan dapat menambah jumlah produksi di setiap barang produksinya.

Sementara itu, Hadi Wenas, CEO Matahari Mall.com sebagai narasumber dalam seminar ini memaparkan dengan teknologi semuanya menjadi mudah dan masyarakat harus siap menghadapi perkembangan ini, karena bagaimanapun juga era digital ini merupakan bagian dari bisnis yang dapat meningkatkan perekonomian bangsa.

[syarif wibowo/Info]



STANDARD CHARTERED TINGKATKAN LITERASI KEUANGAN BAGI NASABAH



Standard Chartered menggelar seminar "Wealth-on-Wealth (WOW)" yang ke-13 yang bertajuk "2017: The Year of the #Pivot?". Seminar ini untuk memberikan pandangan-pandangan terkait nasabah dalam memandu pasar finansial global sekitar satu dekade terakhir ini. Termasuk lansekap ekonomi dan politik global yang telah bergeser secara nyata.

Chief Executive Officer Standard Chartered Bank Indonesia Rino Donoseptro mengatakan, Standard Chartered telah menggelar acara seminar "Wealth-on-Wealth (WOW)" ini selama 13 tahun untuk memberikan pandangan-pandangan terkait kepada para nasabah dalam memandu pasar finansial global.

Satu dekade terakhir ini, lansekap ekonomi dan politik global telah bergeser secara nyata. Namun

katanya, jika terdapat tantangan, di situ pula terdapat kesempatan. "Kami berkomitmen untuk terus memberikan produk-produk keuangan yang inovatif serta pandangan-pandangan yang bermanfaat bagi penentuan strategi investasi para nasabah," ungkap Rino dalam keterangan persnya, Selasa (21/2) di Jakarta.

Menyikapi adanya ketidakpastian di peta ekonomi global, para investor perlu mempertimbangkan terjadinya kemungkinan atas perubahan dan perkembangan skenario dalam perencanaan investasi mereka. Sentimen ini tercermin dalam tema "pivot?" Standard Chartered's, yang dipandu atas berbagai hal sebagai berikut: "#?" merupakan simbol dari perubahan cepat yang terjadi di dunia, baik informasi maupun penerimaan informasi yang salah sama-sama terjadi dalam waktu yang cepat dan berpotensi untuk mempercepat terjadinya tren.

"Pivot?" mencerminkan bagaimana para investor dapat memetik manfaat dengan satu kaki menapak kuat di kelas asset di lingkungan pertumbuhan struktural yang lambat dengan inflasi rendah.

Dalam kesempatan itu, Aldian Taloputra, Ekonom Senior Standard Chartered Bank Indonesia mengatakan, beberapa ketidakpastian diprediksi akan masih berlangsung di tahun ini. Walaupun terdapat empat poros utama yaitu adanya perubahan dalam penggunaan kebijakan fiskal, adanya lingkungan yang lebih positif, adanya peningkatan proteksi, serta adanya peningkatan multi-polaritas. **[syarif wibowo/Info]**